

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh koneksi politik dewan komisaris dan karakteristik auditor terhadap pengungkapan Hal Audit Utama (HAU) di Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan Hal Audit Utama (HAU). Variabel independen terdiri dari koneksi politik dewan komisaris serta ukuran komite audit, masa jabatan auditor, dan kepentingan klien terhadap auditor sebagai representasi karakteristik auditor. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan (*size*) dan *return on assets* (ROA).

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 hingga 2024. Jumlah total sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 210 observasi. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan aplikasi *Eviews 12* dalam menguji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa dari keempat variabel independen yang diuji, hanya kepentingan klien terhadap auditor yang berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan Hal Audit Utama (HAU). Sementara itu, ukuran komite audit, koneksi politik dewan komisaris, dan masa jabatan auditor tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan Hal Audit Utama (HAU). Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor ekonomi antara klien dan auditor memiliki peran penting dalam sejauh mana auditor mengungkapkan hal audit utama dalam laporan audit independen.

Kata Kunci: Hal Audit Utama, Komite Audit, Koneksi Politik, Masa Jabatan Auditor, Kepentingan Klien.